

Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang

Winanti^{1(✉)}, Francisca Sestri Goestjahjanti², Beby Tiara³, Karnawi Kamar⁴, Supriyanto⁵, Erick Fernando⁶, Nurasih⁷, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro⁸, Tony Ari Wibowo⁹, Sri Mulyati¹⁰, Lusi Hermawati¹¹, Istajib Kulla Himmy'azz¹², Riyanto¹³, Jainuri¹⁴

^{1,2,3,4,5,7,8,9,12,13,14} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

^{10,11} Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

² University Multimedia Nusantara, Jakarta, Indonesia

winanti12@ipem.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

DiSubmit 16 Januari 2024

Direvisi 12 Februari 2024

Diterima 30 April 2024

Kata Kunci:

Pelatihan
media social
pencatatan keuangan
UMKM

ABSTRAK

Belum maksimalnya kegiatan promosi dan penjualan salah satunya para pelaku usaha di perumahan Rajawali belum memanfaatkan media social untuk mempromosikan produknya. Selama ini promosi dan penjualan dilakukan secara langsung face to face antar warga dan belum menjangkau kepada konsumen yang lebih luas. Selain itu pelaku usaha juga belum melakukan pencatatan keuangan secara benar sehingga masih bercampurnya uang pribadi dengan uang usaha sehingga sulit untuk mengetahui keuntungan dari usaha yang dijalankan. Pelatihan ini dilakukan untuk mengedukasi dan memberi pemahaman kepada pelaku usaha di perumahan Rajawali dalam hal pemanfaatan media social, penggunaan platform gofood dan gosent serta pencatatan keuangan usaha secara sederhana. Harapannya pelatihan-pelatihan yang lain dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan tema-tema yang berbeda di perumahan Rajawali. Para peserta baik laki-laki ataupun perempuan sangat antusias dan mengikuti kegiatan hingga acara selesai.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Winanti

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

Email: winanti12@ipem.ac.id

1. Pendahuluan

Perumahan Rajawali, salah satu perumahan yang berada di Desa Rajeg, kelurahan Rajeg, Kabupaten Tangerang yang berpenghuni tidak lebih dari 200 keluarga. Rata-rata masyarakat perumahan Rajawali adalah pekerja pabrik dan sebagian kecil berwirausaha di pasar dan rumah tempat tinggal mereka khususnya para ibu rumah tangga yang selain mengurus rumah tangga juga berwirausaha dengan berjualan kecil-kecilan dirumah. Namun ada juga beberapa warga yang memiliki usaha rumahan yang memiliki potensi yang cukup bagus.

Para pelaku usaha di perumahan Rajawali rata-rata didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga. Mereka lebih banyak berwirausaha rumahan seperti berjualan makanan ringan, snack, sembako, warung kelontong, dan usaha kuliner. Dalam berwirausaha mereka hanya mengandalkan tetangga dan masyarakat sekitar dalam memasarkan produknya [1]. Beberapa usaha kuliner mengandalkan pesanan dari tetangga sekitar dan teman

terdekat. Belum dilakukan pemasaran secara luas melalui media social yang saat ini menjadi media yang paling potensial untuk promosi dan pemasaran [2].

Ketidaktahuan penggunaan media social untuk media promosi menjadi salah satu permasalahan warga perumahan Rajawali [3]. Ada satu dua warga yang sudah menggunakan media social untuk menawarkan produknya tetapi belum dikemas dalam bentuk yang menarik. Media social yang mereka gunakan sekedar whatsapp dan belum merambah media yang lain seperti memanfaatkan go-send, go food, media tik tok, Instagram dan youtube [2].

Selain itu para pelaku usaha di perumahan Rajawali juga belum menerapkan pencatatan keuangan yang benar [4]. Tidak adanya pencatatan dan pembukuan membuat usaha yang dijalankan sering sekali mengalami kerugian. Masih banyak uang pribadi bercampur dengan uang usaha dan pada akhirnya hasil usaha tidak bisa diketahui apakah mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian [5]. Mengingat pencatatan keuangan menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha maka dibutuhkan pelatihan mengenai pencatatan dan pembukuan secara sederhana bagi para pelaku usaha [6] di perumahan Rajawali.

Pencatatan pembukuan usaha dan pemanfaatan media social untuk mempromosikan hasil usaha menjadi topik pelatihan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia karena kedua hal tersebut menjadi sangat penting dalam meningkatkan hasil usaha dan pada akhirnya berdampak pada perekonomian masyarakat yang meningkat [7].

Tujuan dari pelatihan pemanfaatan media social dan pencatatan pembukuan sederhana ini adalah untuk mengedukasi dan melatih para pelaku usaha di perumahan Rajawali dalam hal pemasaran produk dan pencatatan keuangan agar usaha yang dijalankan lebih tertib dalam hal pencatatan keuangan dan meningkatkan penjualannya melalui pemanfaatan media social.

2. Metode Penelitian

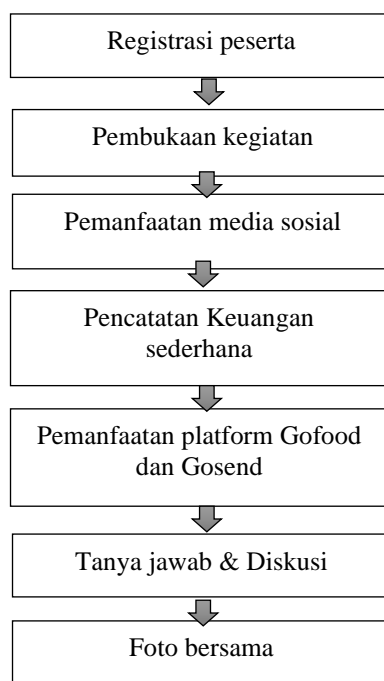
Pelaksanaan dilakukan di hari Sabtu, 30 Januari 2021 bertempat di Perumahan Rajawali RW 08, Kelurahan Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Acara dihadiri oleh ketua dan pengurus DKM masjid setempat, ketua RT dan ketua RW 08, dan para pelaku UMKM di Perumahan Rajawali. Peserta kurang lebih 30 orang baik laki-laki maupun perempuan. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini adalah beberapa dosen baik dosen yang berlatar belakang ilmu ekonomi, manajemen dan ilmu komputer di Universitas Insan Pembangunan yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 Narasumber dan materi pelatihan

No	Pemateri	Materi	Jabatan
1	Wakil Rektor 1 Bid. Akademik	Membuka sambutan mewakili pihak kampus	Ketua Sekolah Tinggi
2	Dosen	Media Sosial sebagai media promosi	Dosen prodi Sistem Informasi
3	Dosen	Menyusunan laporan Keuangan sederhana	Dosen prodi Akuntansi
4	Dosen	Pemanfaatan platform Gofood dan Gosend	Dosen Prodi Manajemen

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka secara langsung dengan para pelaku usaha yang di Perumahan Rajawali yang dipimpin langsung oleh ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Narasumber terdiri dari 4 orang yang terlihat pada tabel 1 dan masing-masing narasumber menyampaikan materi yang berbeda-beda dengan tujuan agar pelatihan mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak menjenuhkan karena masing-masing narasumber memiliki style yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi secara terbuka dan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat pelaku UMKM di Perumahan Rajawali agar memahami mengenai pemanfaatan media social untuk promosi penjualan produk UMKM dan bagaimana pencatatan keuangan usaha secara sederhana agar usaha yang dijalankan dapat diketahui sejak dini keuntungan dan kerugiannya. Mengingat banyak pelaku usaha yang mengalami gulung tikar akibat yang bersangkutan tidak melakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan

Peserta melakukan registrasi dengan mengisi absensi kehadiran yang telah disediakan dan dipandu oleh mahasiswa. Peserta masuk ke dalam masjid dimana laki-laki berada di barisan depan dan perempuan berada di barisan belakang dimana peserta duduk melingkar dan narasumber di tengah-tengah diantara peserta pelatihan. Acara dibuka langsung oleh pimpinan kampus sekaligus memberikan sambutan dan diikuti oleh para narasumber yang lain yang berjumlah 3 orang narasumber.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di perumahan Rajawali Rajeg diikuti sekitar 30 peserta dari para pelaku usaha yang ada baik laki-laki maupun perempuan. Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan dan dilaksanakan sehari penuh. Peserta yang beragama muslim menjalankan ibadah secara bersama-sama di waktu dzuhur dan asyar serta makan siang bersama-sama di halaman masjid. Karena kegiatan dilaksanakan di lingkungan masjid maka peserta diminta untuk tetap menjaga adab dan tatakrama dalam rumah ibadah.

Narasumber pertama menyampaikan sambutan sekaligus ucapan terima kasih kepada DKM masjid dan semua warga perumahan Rajawali yang telah memfasilitasi tempat dan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pelatihan ini. Narasumber pertama juga menyampaikan maksud dan tujuan diadakan kegiatan pelatihan dan dampak yang diharapkan dari hasil pelatihan ini. Narasumber pertama juga menyampaikan pentingnya pemberdayaan ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membantu meningkatkan taraf hidup keluarga salah satunya dengan cara membuka sebuah usaha meskipun kecil-kecilan [8]. Kewajiban untuk peningkatan taraf hidup keluarga bukan semata-mata tanggung jawab seorang kepala rumah tangga tetapi untuk saat ini menjadi tanggung jawab bersama antara kepala rumah tangga dan Istri [7].

Disusul oleh narasumber kedua yang menyampaikan mengenai pemanfaatan media social khususnya Instagram, facebook dan whanshap untuk media promosi dan penjualan untuk produk UMKM pada perumahan Rajawali. Mengingat ketiga media tersebut merupakan media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Di masa era digital ketiga media tersebut sangat potensial sebagai media promosi dan penjualan selain mudah digunakan juga karena lebih fleksibel. Hampir semua masyarakat dan pelaku usaha memiliki handphone android untuk saat ini [9].



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan

Narasumber ke tiga menjelaskan bahwa pemisahan antara uang pribadi dengan usaha menjadi dasar dalam menjalankan usaha. Tidak sedikit UMKM mencampur uang usaha dengan uang pribadi yang pada akhirnya tidak terkontrolnya pendapatan hasil usaha. Narasumber kedua menyarankan agar para pelaku usaha memiliki dua jenis buku kecil dimana satu untuk pemasukan dan satu untuk pengeluaran. Kedua buku tersebut dibedakan agar mempermudah pengontrolan pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan setiap transaksi harus dilakukan mulai hari ini supaya semua yang berhubungan dengan usaha tercatat dalam dua buku tersebut. Selain itu narasumber kedua juga memaparkan bagaimana cara pencatatan dan menghitung harga pokok, biaya operasional, biaya bahan baku dan bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana.



Gambar 3. Dokumen kegiatan PKM

Setelah narasumber ketiga memaparkan materi mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana maka dilanjutkan dengan narasumber keempat yang membahas mengenai materi Pemanfaatan platform Gofood dan Gosend yang dipaparkan oleh narasumber yang juga memiliki usaha bebek goreng Marafie. Pemanfaatan platform Gofood dan Gosend menjadi keharusan di era saat ini. Keinginan dan kesibukan masyarakat di Kabupaten Tangerang dan sekitarnya menjadi salah satu pendorong untuk menggunakan platform tersebut.





Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Para peserta dilatih untuk membuka masing-masing handphone mereka masing-masing dan menginstal aplikasi secara bersama-sama [10]. Mulai dari pendaftaran akun sampai dengan cara penggunaan aplikasi. Tidak sedikit para peserta yang bertanya mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Narasumber menjelaskan step by step langkah-langkah penggunaan aplikasi sehingga peserta dapat mengikuti langkah-langkahnya dengan benar [11].

Setelah keempat narasumber menjelaskan satu persatu materi yang disampaikan sesuai dengan tugasnya maka peserta dipersilahkan untuk berdiskusi dan tanya jawab secara langsung. Narasumber akan menanggapi semua pertanyaan peserta dan peserta dapat langsung menunjuk narasumber mana yang ingin mereka tanya.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan interaktif antara narasumber dan peserta. Berbagai pertanyaan disampaikan oleh peserta mulai dari materi pertama sampai dengan materi keempat. Setelah narasumber selesai berdiskusi maka acara ditutup dengan penyerahan cinderamata berupa alat-alat kebersihan untuk dipergunakan di masjid perumahan Rajawali. Alat-alat tersebut berupa jam dinding yang berlogo kampus, sapu lantai, peralatan kebersihan lainnya dan beberapa pohon mangga untuk penghijauan di lingkungan lingkungan masjid.

Setelah kegiatan ini dilaksanakan maka diharapkan dapat membantu dan mengedukasi para pelaku usaha di perumahan Rajawali terutama dalam meningkatkan usaha dan membantu perekonomian rumah tangga. Selain itu kegiatan ini juga menjadi salah satu agenda rutin Dosen dan Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Agenda-agenda yang lain akan terus dilakukan baik di perumahan Rajawali maupun ditempat lain [12]. Setelah kegiatan ini selesai diharapkan untuk terus berlanjut dengan even-even lain di perumahan Rajawali agar silaturahmi dan kesinambungan pelatihan ini terus berjalan dan tidak putus sampai di pelatihan ini [13]

DKM masjid Rajawali dan RW serta RT perumahan Rajawali mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ini menurut mereka sangat bermanfaat bagi warga di perumahan Rajawali yang notabene adalah pekerja pabrik dan para pelaku usaha selama ini belum menerapkan pencatatan keuangan yang benar dan belum memanfaatkan media social secara maksimal [9]. Pentingnya pelaku usaha untuk mengetahui keuntungan hasil usaha dari laporan keuangan yang telah disusun.

Sebelum acara foto bersama, pihak panitia yaitu dosen dan mahasiswa memberikan doorprice berupa alat-alat memasak dan diundi melalui tanya jawab. Siapa yang mampu menjawab dengan benar berkaitan dengan materi yang tadi disampaikan maka peserta berhak mendapatkan doorprice. Acara semakin seru setelah beberapa pertanyaan terjawab dengan baik dan doorprice utama telah diperoleh salah satu peserta. Kemudian acara diakhiri dengan foto bersama narasumber dan semua peserta. Para peserta sangat antusias mengikuti semua rangkaian acara hingga acara berakhir di sore hari.

Selama ini Universitas Insan Pembangunan telah banyak melakukan kegiatan yang berkolaborasi dengan kampung tematik dan desa binaan yang ada di kabupaten Tangerang maupun daerah sekitarnya, Kegiatan yang telah dilakukan antara lain pembuatan digital marketing untuk produk furniture berbahan dasar drum bekas [9], pelatihan ketahanan pangan melalui budidaya telur [13]. Bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Cirebon melakukan sharing session mengenai budidaya tanaman murbey sebagai salah satu tanaman berdaya guna [14]. Edukasi mengenai tata kelola hewan kurban untuk bagi desa binaan dan penyembelihan hewan kurban secara syar'i sesuai tuntunan nabi [15], edukasi mengenai peranan masjid sebagai tempat ibadah dan

ekonomi umat yang tidak memandang ras dan suku dan agama [16]. Selain itu Universitas Insan Pembangunan Indonesia juga mengandeng beberapa sekolah untuk melakukan kegiatan PKM diantaranya workshop pembelajaran berbasis industry [17] dan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley juga pernah kita lakukan untuk beberapa mahasiswa dan kalangan umum [18].

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Rajawali, kecamatan Rajeg dilakukan untuk mengedukasi dan melatih para pelaku usaha (UMKM) untuk meningkatkan kemampuan dibidang promosi dan penjualan melalui media social. Pemanfaatan platform gofood dan gosend menjadi alternatif yang harus dilakukan mengingat karakteristik masyarakat di kabupaten Tangerang yang cenderung pekerja dan sibuk menjadikan kedua platform tersebut potensial untuk digunakan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran uang usaha menjadi hal penting dan sebagai alat kontrol untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Pelatihan dilakukan sehari penuh dan semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Harapan ke depan pelatihan dengan tema yang berbeda diadakan kembali di perumahan Rajawali. Sambutan warga sangat positif dan perlu didukung dengan pelatihan-pelatihan yang lain untuk ke depannya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan di Universitas Insan Pembangunan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan support yang berupa material dan nonmaterial. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua DKM masjid perumahan Rajawali yang telah menyediakan tempat di masjid untuk kegiatan pelatihan ini. Kepada masyarakat perumahan Rajawali yang telah mengikuti acara dari awal sampai selesai semoga pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan penjualan dari usaha yang mereka jalankan. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- [1] S. Surenggono, A. Erdiana, and S. Djamilah, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Di Masa Pandemi Covid 19," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.32493/j.pdl.v4i1.13178.
- [2] M. Fayzhall *et al.*, "PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG," vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [3] H. Limanto *et al.*, "Social Media Spamming on the Class Room Electronic," vol. 81, pp. 262–254, 2022, doi: 10.29007/n14f.
- [4] F. Fikriyah, W. Winanti, M. Aman, A. Adiyanto, and M. Asbari, "Design of Financial Information Systems at SMK Mandiri 02 Balaraja," *UJoST-Universal J. Sci. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 36–41, 2022.
- [5] S. Basuki *et al.*, "WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG," *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [6] R. Hartati, R. N. Sudiyono, F. R. Radita, S. W. Asnaini, P. H. Hulu, and Y. N. Simorangkir, "Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal secara Online bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 115–121, 2022.
- [7] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, "Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [8] Winanti *et al.*, "Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 2, pp. 202–208, 2023.
- [9] S. Basuki, N. Supiana, A. Maulana, and I. F. Alexander, "FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA," in *Prosiding PKM-CSR*, 2023, vol. 6, pp. 1–6.
- [10] T. Pradiani, "PENGARUH SISTEM PEMASARAN DIGITAL MARKETING TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN HASIL INDUSTRI RUMAHAN," *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 11, no. 2, 2018, doi: 10.32812/jibeka.v11i2.45.
- [11] S. W. Asnaini, P. Hulu, Y. N. Simorangkir, R. N. Sudiyono, and F. R. Radita, "Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 73–83, 2022.
- [12] Sukriyah, Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, and S. Maesaroh, "Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang," vol. 1, no. 2, pp. 75–81, 2023.
- [13] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [14] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON," *Bangun*, vol. 09, no. 2, pp. 185–191, 2023.
- [15] S. Basuki *et al.*, "EDUKASI TATA KELOLA DAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN SECARA SYAR ' I PADA KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA," vol. 6, pp. 1–7, 2023.
- [16] Winanti, S. Basuki, M. Fayzhall, Y. Prihastomo, B. Suseno, and E. Al, "SOSIALISASI MANAJEMEN MASJID GUNA MENDUKUNG MASJID SEBAGAI TEMPAT IBADAH DAN PUSAT PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT PADA PERUMAHAN TANJAKAN INDAH TANGERANG," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1019–1025, 2023.
- [17] Winanti *et al.*, "WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1141–1149, 2023.
- [18] Y. Prihastomo, M. Purno, and I. Kulla, "Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Guna Mendukung Manajemen Referensi Mahasiswa Semester Akhir," vol. 6, no. 3, pp. 833–844, 2023.

